

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Bank BNI Syariah Banjarmasin dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penyajian dan analisis diatas, data yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Maka, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan aspek akuntabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin sudah menjalankan dan menerapkannya dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
2. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan aspek akuntabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Banjarmasin adalah
 - 1) Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan. Setiap pelaksanaan kebijakan atau dalam penyelenggaraan kegiatan harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
 - 2) Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu mekanisme *reward and punishment*. Sanksi/*punishment* yang diberikan untuk karyawan yang membuat kesalahan atau kelalaian berupa sanksi administratif. Sanksi administratif yang dimaksud adalah Surat Keterangan (SK) untuk

peringatan pertama, Surat Peringatan Tindakan Keras (SPTK) untuk peringatan kedua, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). *Reward*/penghargaan yang dimaksud adalah *reward* pengelola terbaik, promosi jabatan dan pengembangan SDM.

- 3) Adanya output dan outcome yang terukur.
- 4) Mekanisme pertanggungjawaban.
- 5) Laporan tahunan.
- 6) Laporan pertanggungjawaban.
- 7) Sistem pemantauan kinerja.
- 8) Sistem pengawasan.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran yang akan penulis kemukakan dan perlu kiranya dipertimbangkan

1. Bagi PT. Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin, diharapkan kepada PT. Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin untuk tetap mempertahankan perkembangan kinerja karyawan dalam penerapan aspek akuntabilitas dari segi kuantitas dan kualitas pekerjaan, kedalaman pengetahuan, kerja sama, tingkat kehadiran, dan daftar inisiatif. Dan alangkah lebih baiknya lagi semua karyawan mempunyai pengetahuan yang lebih tentang prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) agar bisa lebih optimal dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga PT. Bank BNI Syariah dapat dan terus

mempertahankan peringkat 1 *The Best GCG* dan mampu bersaing dengan Bank Lainnya.

2. Bagi lembaga keuangan, dalam pelaksanaan dan penerapannya bahwa setiap lembaga menyadari pentingnya diterapkannya *Good Corporate Governance (GCG)* dengan maksud untuk membangun dan melaksanakan tata kelola yang baik dalam perusahaan di setiap operasionalnya.
3. Bagi pihak akademik UIN Antasari Banjarmasin umumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Jurusan Perbankan Syariah khususnya. Agar kiranya penelitian ini dapat menjadi sebuah pembelajaran dan sangat berguna dalam segala hal informasi yang menyangkut penerapan Aspek Akuntabilitas dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam perbankan syariah terutama yang diterapkan oleh PT. Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
4. Bagi calon peneliti selanjutnya, karena penelitian ini menitikberatkan pada penerapan aspek akuntabilitas. Maka, selanjutnya bisa meneliti tentang perkembangan penerapan aspek akuntabilitas dan memperluas objek penelitiannya pada aspek lain.